



## Pendampingan TK Bina Harapan Desa Tanjung Saleh Kabupaten Kuburaya Kalimantan Barat

Yuniarti <sup>a,\*</sup>, Iin Maulina <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

E-mail: [yuniarti1406@unmuhpnk.ac.id](mailto:yuniarti1406@unmuhpnk.ac.id) (Yuniarti)

### INFO ARTIKEL

Kata kunci:  
Kewirausahaan;  
Inovasi;  
Kelapa;  
ekonomi.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat di TK Bina Harapan di Desa Tanjung Saleh, dalam rangka peningkatan kapasitas lembaga TK dalam mengedukasi masyarakat yang masih belum sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Keterbatasan pengelola TK menjadi salah satu alasan dalam upaya meningkatkan kualitas institusi. Selain itu, lokasi sekolah dan daerah yang sulit dijangkau oleh beberapa warga, karena dari satu dusun ke dusun lainnya, transportasi menggunakan perahu. Adapun kegiatan KCU di PAUD Desa Tanjung Saleh; sebagai upaya meningkatkan fasilitas dan infrastruktur PAUD yang memiliki keterbatasan seperti mengenai kurikulum pendidikan. Program kegiatan pengabdian ini antara lain membuat makanan sehat, menyerahkan dokumen kurikulum pada 2013, menyerahkan alat cuci tangan, bersosialisasi mencuci tangan, mempelajari ilmu PAUD, latihan anak usia dini, memperingati 17 Agustus 1945, mengirimkan papan tulis, dan media pembelajaran tentang bahan-bahan alami. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui proses pemberdayaan diri demi kepentingan masyarakat yang dapat mendorong TK Bina Harapan Desa untuk tetap ada dalam membina dan mendidik anak usia dini yang kurang beruntung.

### 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Usaha (KKU) merupakan kegiatan akademik untuk meningkatkan kepekaan dan peluang yang ada dimasyarakat yang dapat diperdayakan dan dikembangkan masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa. Selain itu, penyelenggaraan KKU untuk mengembangkan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa dan diberbagai instansi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki tiap-tiap mahasiswa.

Proses KKU diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia yang sesungguhnya, yaitu dunia kerja. Selama proses kuliah ilmu yang didapatkan mahasiswa selama perkuliahan dapat diimplementasikan karena selama proses KKU wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan, dan keterampilan. Bahkan melalui KKU mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir, menambahkan gagasan yang berguna, dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktik karena teori yang mahasiswa pelajari sama halnya dengan yang ditemui dalam praktik sehingga teori dapat dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang tampak di TK Bina Harapan Desa Tanjung Saleh adalah perhatian dan kepedualian masyarakat terhadap lembaga TK tersebut sangat kurang karena masyarakat masih belum sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Pengelola TK dan pengurus tidak ada kerjasama untuk meningkatkan mutu lembaga tersebut. Selain itu, tempat pelaksanaan lembaga tersebut tidak meyakinkan serta lokasi yang sulit dijangkau beberapa warga, dikarenakan dari dusun satu ke dusun lain transportasi

menggunakan sampan.

Tenaga pendidik yang mengajar juga tidak berkompentensi dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, lulusan Geografi sehingga kurang memahami pembelajaran dan media yang dibutuhkan oleh peserta didiknya yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan usia peserta didik. Pembelajaran yang disuguhkan seperti pembelajaran di Sekolah Dasar, bersumberkan kertas tanpa media pendukung lainnya.

Selain itu, dari segi fasilitas gedung sekolah yang sangat kurang memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak efektif. Fasilitas yang kurang layak diberikan kepada peserta didik. Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini sangat kurang, sehingga anak lebih memilih mengikuti orangtuanya berkerja ketimbang sekolah.

Tujuan Pengabdian KKKU di PAUD Desa Tanjung Saleh antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana PAUD mesti tidak banyak tetapi sedikit membantu keterbatasan.
2. PAUD mengetahui pentingnya kurikulum disuatu lembaga pendidikan.
3. Melakukan kegiatan aktivitas fisik anak usia dini.

## 2. Metode

Pengabdian ini tim menggunakan metode demonstrasi, diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Metode tersebut dilakukan kepada warga Desa Tanjung Saleh untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan harapan pandangan mereka terhadap pentingnya belajar dimulai dari sejak anak usia dini itu sangat penting. Adapun program kegiatan yang dilakukan oleh tim sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kegiatan Pendampingan

No.	Program	Jenis Kegiatan	Target	Sasaran
1.	Pembuatan makanan sehat	Masakan menu sehat bersama warga.	Memperkenalkan makan sayur dan buah sejak dini kepada anak-anak.	Warga
2.	Penyerahan dokumen kurikulum 2013	Membuat RPPH untuk beberapa hari.	Mendorong berkembangnya potensi anak.	Guru TK Bina Harapan
3.	Penyerahan alat cuci tangan	Sosialisasi pentingnya cuci tangan.	Menanamkan kebiasaan cuci tangan dan mengingatkan tentang pentingnya cuci tangan.	TK Bina Harapan
4.	Sosialisasi cuci tangan.	Enam langkah mencuci tangan dengan benar.		TK Bina Harapan
5.	Pembelajaran PAUD sains	Percampuran warna.	Melatih anak menghubungkan sebab akibat dari suatu perlakuan.	Guru TK Bina Harapan
6.	Senam Anak Usia Dini	Senam pagi	Pemeliharaan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup.	TK Bina Harapan
7.	Peringatan 17 Agustus 1945	Lomba makan kerupuk, isi air dalam botol, dan lomba lari ambil bendera.	Nemumbuhkan rasa nasionalisme	Anak usia dini (TK dan SD kelas awal)
8.	Penyerahan papan tulis	Pemasangan papan tulis.	Mempermudah proses pembelajaran.	TK Bina Harapan
9.	Media pembelajaran bahan alam	Kolase dari dedaunan dan biji-bijian.	Bahan alam yang di lingkungan sekitar PAUD dijadikan media pembelajaran.	TK Bina Harapan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan makanan sehat yang dilakukan bersama warga terutama ibu-ibu di Desa Tanjung Saleh yang dekat kantor Desa, karena Kepala Desa memberikan kesempatan menggunakan aula untuk mengumpulkan warga sekitar. Pendekatan yang digunakan sosialisasi dan masak serta makan bersama ini warga juga mendapat wawasan bagaimana peran keluarga untuk menanamkan makan sayur dan buah. Beberapa yang bisa keluarga lakukan seperti memanfaatkan pekarangan dengan menanam; menyediakan sayur dan buah setiap hari; perkenalkan sejak dini kepada anak kebiasaan makan sayur dan buah pagi, siang, dan malam; dan manfaatkan setiap kesempatan di rumah untuk meningkatkan tentang pentingnya makan sayur dan buah.

Penyerahan dokumen Kurikulum 2013, yaitu Permendikbud No. 146 tahun 2014, alasan utama ketika program ini harus ada dikarenakan pendidik tidak memiliki dan tidak mengetahui kurikulum PAUD. Sudah dipastikan jika kurikulum tidak dimiliki otomatis perangkat yang lain juga tidak mereka ketahui dan miliki. Kurikulum sangat penting dimiliki oleh setiap lembaga sebagai perangkat rancangan pembelajaran untuk memperoleh hasil pembelajaran yang sudah ditentukan dengan urutan yang sistematis. Hal ini senada dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Setelah penyerahan kurikulum diberikannya pengarahan cara membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) kepada guru, format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Bagian atau komponen RPPH Kurikulum 2013 terdiri dari; identitas program, materi dan indikator, alat dan bahan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan perangkat penilaian harian. Pembuatan RPPH ini harus berdasarkan turunan dari Kurikulum yang digunakan atau diapakai oleh suatu lembaga PAUD oleh sebab itu, membuatnya tidak sembarangan.

Program selanjutnya penyerahan bantuan alat cuci tangan atau tempat cuci tangan kepada TK Bina Harapan sekaligus sosialisasi pentingnya cuci tangan kepada pendidik dan peserta didik. Harapan setelah sosialisasi ini anak mendapat wawasan seperti mencuci tangan dengan menggunakan air bersihkan sabun yang dapat membersihkan kotoran dan kuman masih tertinggal ditangan. waktu harus mencuci tangan setelah buang air besar; sebelum makan; sesudah memegang uang, sesudah memegang binatang, dan sesudah berkebon. Setelah itu, praktik enam langkah mencuci tangan yang benar.

Pembelajaran sains pada anak usia dini yang tepat, menyenangkan, dan bermakna dapat menumbuhkan minat anak menyukai sains sejak dini sehingga anak dapat berpikir kritis, kreatif, dan terampil. Sains berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang semesta alam secara sistematis. Kegiatan ini lebih mendampingi pendidik memberikan materi sains obyek yang digunakan cukup yang ada di lingkungan sekitar anak dengan demikian dapat melatih anak menghubungkan sebab akibat dari suatu perlakuan. Program senam pagi untuk mendeteksi dini pada motorik kasar dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Selain itu, aktivitas fisik yang dilakukan yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.

Kegiatan lomba 17 Agustus 2018 diselenggarakan oleh tim untuk berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI, kegiatan khusus lomba untuk anak usia dini sengaja dilaksanakan berdasarkan hasil dialog tim dengan Kepala Desa dan masyarakat setempat yakni di Dusun Kampung Tengah bahwa kegiatan lomba untuk anak usia dini tidak pernah diadakan sebelumnya.

Penyerahan papan tulis adalah bentuk sarana, seperangkat alat dan bahan yang menunjang program kegiatan pengembangan di pendidikan anak usia dini. Papan tulis diberikan dengan harapan memenuhi salah satu syarat dalam sarana, yakni memiliki peralatan pendukung keaksaraan. Guru dapat mengenalkan konsep abjad dan angka kepada anak serta anak dapat juga mencoba menuliskan di papan tulis juga.

Media pembelajaran bahan alam meliputi batang, ranting, daun, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air. Anak dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam. Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput, tumbuhan dan bunga yang asli. Anak dapat berinteraksi melalui nyanyian alam dan berjalan melewati taman dan pohon-pohonan. Banyak hal-hal yang dapat dikenalkan pada anak tentang alam. Adapun langkah untuk menggunakan bahan alam, yaitu bahan alam dilakukan dengan mengelompokkan bahan alam berdasarkan jenis, warna, ukuran dan bentuk. Selanjutnya dicocokkan yang terlihat sama seperti ukuran atau warnanya. Disediakan bahan-bahan pendukung yang bisa dikombinasikan dengan bahan alam seperti menggunakan tangkai sebagai kaki atau tangan. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun objek bahan alam dengan menggunakan lem dan bahan-bahan pendukung lainnya. Program dilakukan di TK Bina Harapan membuat kolase dengan menempelkan dedaunan dan biji-bijian pada gambar yang telah disiapkan oleh pendidik.



**Gambar 1.** Penyerahan Berkas Kurikulum 2013 PAUD



**Gambar 2.** Pembinaan Guru TK Bina Harapan



**Gambar 3.** Pembinaan pembelajaran menggunakan Alat Permainan Edukasi



**Gambar 4.** Foto bersama Kepala Desa Tanjung Saleh



**Gambar 5.** Latihan Anak Usia Dini memperingati HUT RI

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Pengabdian masyarakat yang dilakukan suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat yang mampu mendorong TK Bina Harapan Desa semakin eksis dalam membina dan mendidkan anak usia dini yang kurang beruntung. Selain itu, Kepala Desa dari segi sarana dan prasarana secara berlahan meningkat dan lengkap.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membiayai kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini serta Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel pengabdian ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Tanjung Saleh beserta seluruh warga. Selain itu, beberapa mahasiswa FKIP Prodi PG PAUD dan FT Prodi Teknik Mesin yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pihak-pihak tersebut, berkontribusi dalam diskusi atau pengolah data yang terkait langsung dengan pengabdian dan penulisan.

#### Daftar Pustaka

- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2003. [Internet]. 2018 [updated 2003; cited 2018 Feb 10]. Available from:
- Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: 2009.
- Departemen Kesehatan RI dan UNICEF. 10 Pesan Hidup Sehat dalam Kedaruratan. [Internet]. 2018 [updated 2003; cited 2018 Feb 10].
- Sumantri. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi; 2005.
- Maman Sutarman dan Asih. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Filosofi, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi. Bandung: Pustaka Setia; 2016.
- Isenberg, J.P., & Jalongo, M.R. Creative thinking and arts-based learning. New Jersey: Pearson; 2010.
- Miller, D.L. (2009). Young children learn through authentic play in a nature explore classroom. 2009. [Internet]. 2018 [updated 2003; cited 2018 Feb 10]. Available from: <http://www.dimensionsfoundation.org/research/authenticplay.pdf>.
- Department of Education. Training and employment (everyday and natural materials). 2018. Available from: [www.qld.gov.au/kindy](http://www.qld.gov.au/kindy).